

**PERENCANAAN LABA PADA HOTEL GRAN PURI MANADO DENGAN
MENGUNAKAN METODE ANALISIS COST-VOLUME-PROFIT**

*PROFIT PLANNING AT HOTEL GRAN PURI MANADO USING COST-VOLUME-PROFIT
ANALYSIS METHOD*

Oleh:

**Ririn. Maya. Anggraini¹,
Herman Karamoy²,
Ventje Ilat³**

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi

Email :

¹rriyanggreini@gmail.com

²karamoy_herman@yahoo.com

³ventje_ilat@unsrat.ac.id

ABSTRAK: Permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana merencanakan laba dengan menggunakan analisis *cost-volume-profit* (CVP) pada Hotel Gran Puri Manado, dengan bertitik tolak dari latar belakang persaingan dan pertumbuhan hotel-hotel yang semakin menjamur di kota Manado. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan dan perencanaan laba Hotel Gran Puri Manado secara keseluruhan dengan menggunakan analisis *cost-volume-profit* (CVP) untuk multi-product pada tahun 2016-2018 dan untuk menentukan *Break Even Point* (BEP), perencanaan laba dan mengetahui berapa tingkat *Margin of Safety* (tingkat penjualan minimal perusahaan agar tidak menderita kerugian) pada tahun yang dijadikan objek penelitian. Dan yang digunakan berasal dari hasil studi pustaka, observasi dan wawancara pada objek penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian lapangan dan penelitian pustaka. Berdasarkan hasil perhitungan analisis *cost-volume-profit* (CVP), menunjukkan bahwa Hotel Gran Puri Manado telah melakukan perencanaan laba dengan baik dilihat dari tingkat laba yang dihasilkan dan tingkat *Margin of Safety* yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Kata kunci: Analisis *cost-volume-profit* (CVP), Perencanaan Laba

ABSTRACT: The problem in the research is how to plan profit by using *cost-volume-profit* analysis (CVP) at Hotel Gran Puri Manado, with the starting point from the background of competition and growth of hotels that increasingly mushrooming in Manado city. This study aims to find out the calculation and profit planning of Gran Puri Hotel Manado as a whole by using *cost-volume-profit* (CVP) analysis for multi-product in 2016-2018 and to determine *Break Even Point* (BEP), profit planning and know how level of *Margin of Safety* (minimum selling rate of company not to suffer losses) in year which become object of research. And used is derived from literature study, observation and interview on the object of research. The research method used in this research, field research and library research. Based on the calculation of *cost-volume-profit* analysis (CVP), shows that Hotel Gran Puri Manado has done the profit plan well seen from the level of profit generated and the level of *Margin of Safety* is increasing from year to year.

Keywords: Analysis of *Cost-volume-profit* (CVP), profit plan

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan rintangan dalam dunia usaha ada di depan mata. Hal ini membuat persaingan bisnis semakin sulit, terutama bagi perekonomian negara kita yang masih terus dilanda krisis. Dengan perkembangan dunia usaha dewasa ini, sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan sektor riil, maka persaingan antar perusahaan khususnya yang sejenis semakin meningkat. Untuk menjaga kesinambungan hidup perusahaan ndalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut diperlukan penangan dan pengelolaan yang baik. Penanganan dan pengelolaan yang baik tersebut hanya dapat dilakukan oleh manajemen yang baik pula. Pihak manajemen selain dituntut untuk dapat mengkoordinasikan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien, juga dituntut untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan serta mempercepat perkembangan perusahaan.

Untuk membuat perencanaan laba yang baik, maka diperlukan alat bantu berupa analisis biaya-volume-laba (*cost-volume-profit/CVP*). Analisis biaya-volume-laba (*cost-volume-profit/CVP*) membantu manajer untuk memahami hubungan antara biaya, volume, dan laba. Alat analisis ini sangat berguna dalam proses pembuatan keputusan bisnis untuk menghasilkan laba jangka pendek. Metode ini menggunakan analisa berdasarkan pada variabilitas penghasilan penjualan maupun biaya terhadap volume kegiatan. Dengan melakukan analisis *break event*, manajemen akan memperoleh informasi tingkat penjualan minimum yang harus dicapai, agar tidak mengalami kerugian. Dari analisis tersebut, juga dapat diketahui sampai seberapa jauh volume penjualan yang direncanakan boleh turun, agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Oleh karena itu, analisis *break event* merupakan alat yang efektif dalam menyajikan informasi manajemen untuk keperluan perencanaan laba sehingga manajer dapat memilih berbagai usulan kegiatan yang akan memberikan kontribusi terbesar terhadap pencapaian laba di masa yang akan datang.

Analisis *cost-volume-profit* dapat juga digunakan pada industri jasa, misalnya industri jasa perhotelan. Dalam industri perhotelan, perusahaan dituntut bagaimana menghasilkan dan memasarkan berbagai jasa yang terdapat pada hotel tersebut bagi konsumen yang membutuhkannya. Pendapatan industri perhotelan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kepadatan hunian.

Hotel Grand Puri Manado yang merupakan salah satu hotel yang cukup terkenal di kota Manado memiliki daya tarik sendiri bagi penulis untuk dijadikan sebagai objek dalam penelitian skripsi ini. Hotel Grand Puri Manado memiliki lokasi yang strategis, berada ditengah kota Manado, sehingga beberapa tempat dengan mudah terjangkau oleh pengunjung. Selain itu, hotel ini memberikan suasana yang nyaman, tenang, dan puas layaknya berada di rumah sendiri. Hotel Gran Puri sendiri belum pernah melakukan perencanaan laba untuk tahun berjalan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik dan ingin mengkaji lebih jauh lagi dengan mengadakan penelitian mengenai analisis biaya-volume-laba dengan rumusan masalah bagaimana merencanakan laba dengan menggunakan analisis *Cost-Volume-Profit (CVP)* pada Hotel Grand Puri Manado?

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Definisi Akuntansi Menurut asal kata akuntansi yaitu berasal dari *Accountancy / Accounting / Constituency* yang diserap ke dalam bahasa Indonesia Akuntansi yang berarti sebuah aktivitas atau proses dalam mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasi, mengolah dan menyajikan data yang berhubungan dengan keuangan atau transaksi agar mudah dimengerti dalam mengambil keputusan yang tepat. Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pengklasifikasian, penyajian secara sistematis dari transaksi-transaksi keuangan suatu badan usaha, serta penafsiran terhadap hasilnya (Priyati,2013:1).

Akuntansi Keuangan

Menurut Martani (2012:8) Akuntansi keuangan berorientasi pada pelaporan pihak eksternal. Bermacamnya pihak eksternal dengan tujuan mendetail bagi masing-masing pihak membuat pihak pembuat laporan keuangan menggunakan prinsip dan asumsi-asumsi dalam pembuatan laporan keuangan.

Akuntansi Manajemen

Menurut Kamarudding, A, (2011:4) adalah salah satu bidang akuntansi yang salah satu tujuan utamanya untuk menyajikan laporan-laporan suatu satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan pihak internal

dalam rangka melaksanakan proses yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian, pengajaran serta pengendalian.

Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah penghitungan biaya dengan tujuan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian, perbaikan kualitas dan efisiensi, serta pembuatan keputusan yang bersifat rutin maupun strategis.

Analisis Cost-Volume-Profit (CVP)

Cost Volume Profit (CVP) merupakan alat analisis manajemen yang menyatakan hubungan antar berbagai tingkat biaya, volume, dan harga jual. *Cost volume Profit* (CVP) dengan demikian merupakan alat manajemen untuk memprediksi tingkat laba perusahaan bila biaya dan volume bisnis pada tingkat tertentu.

Analisis Titik Impas (Break Even Point/BEP)

Menurut Kasmir (2013:333) Analisis titik impas adalah suatu keadaan di mana perusahaan beroperasi dalam kondisi tidak memperoleh pendapatan (laba) dan tidak pula menderita kerugian. Artinya dalam kondisi ini jumlah pendapatan yang diterima sama dengan jumlah biaya yang dikeluarkan. Lebih lanjut analisis ini digunakan untuk menentukan berapa unit yang harus terjual agar kita memperoleh keuntungan, baik dalam volume penjualan dalam unit maupun rupiah.

Konsep Perencanaan Laba

Untuk mencapai laba yang besar (dalam rencana maupun realisasinya), manajemen dapat menempuh berbagai langkah, misalnya :

1. menekan biaya produksi maupun biaya operasi serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada.
2. menentukan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diinginkan.
3. meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Penelitian Terdahulu

Menurut Penelitian Sheila (2013), hasil penelitian bahwa Penjualan lebih meningkat dari tahun sebelumnya. Sedangkan penelitian dari Reginaldo (2013), hasil penelitiannya bahwa penerapan analisis biaya volume dan laba dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam perencanaan volume penjualan kamar dalam Rupiah dan laba jangka pendek.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian deskriptif Kuantitatif. Metode deskriptif sebagai metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2014:3). Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka seperti penjualan, biaya-biaya yang dikeluarkan, dan harga jual.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Hotel Grand Puri Manado pada bulan januari 2018 sampai dengan selesai.

Jenis dan Sumber Data

Kuncoro (2013 : 145) menyatakan bahwa data merupakan sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Jenis data terbagi atas dua bagian yaitu :

1. Data Kualitatif adalah data yang bersumber dari lokasi penelitian yang berupa keterangan dan uraian untuk mengadakan analisis dan menyajikannya dalam penelitian melalui teori-teori yang berlaku.
2. Data Kuantitatif adalah data berbentuk angka-angka dan tabel-tabel kemudian melakukan uraian dan penafsiran dalam data-data tersebut.

Metode Analisis

Adapun pengukuran yang digunakan adalah, sebagai berikut :

1. Analisis BEP (*Break Even Point*) yang menerangkan suatu teknik analisis untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume penjualan.
2. Analisis *Margin of Safety* (tingkat keamanan) yang menguraikan tentang perencanaan penjualan agar dapat menghindari resiko kerugian.

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini melewati tahap-tahap sebagai berikut :

1. Analisis Titik Impas (*Break Even Point*), untuk mendapat suatu keadaan dimana perusahaan tidak memperoleh keuntungan dan tidak mengalami kerugian baik dalam jumlah produk (kuantitas) maupun dalam rupiah.
2. Analisis perencanaan laba adalah analisis yang memperlihatkan besarnya volume dari laba yang diinginkan.
3. *Margin of Safety* (MOS)

MOS (rupiah) = total penjualan – penjualan impas

Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian lapangan yaitu dengan mengadakan penelitian secara langsung untuk memperoleh gambaran masalah dengan mengamati dan melihat keadaan perusahaan, mengadakan wawancara dengan pihak-pihak berwenang dan terkait dengan masalah yang dihadapi, serta mengumpulkan data-data tertulis berupa dokumen-dokumen pendukung yang ada dalam perusahaan.
2. Penelitian pustaka yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai literatur, buku-buku wajib dan bahan kuliah yang erat hubungannya dengan penelitian ini, sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang relevan dengan pembahasan masalah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Hotel Grand Puri Manado dapat di jelaskan sebagai berikut:

Volume Operasional Penjualan Kamar Hotel

Volume penjualan kamar pada Hotel Gran Puri Manado pada tahun 2016-2018 atas dasar Rupiah adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Volume Operasional Penjualan Kamar Hotel Gran Puri Manado Tahun 2016-2018

(Dalam Rupiah)	2016	2017	2018
Jenis Kamar			
Superior Room	9.150.000.000	9.963.650.000	12.379.850.000
Deluxe Room	221.500.000	237.7000.000	282.600.000
Executive Room	1.886.150.000	2.039.650.000	2.389.050.000
Junior Suite	202.300.000	202.700.000	215.200.000
Suite King	318.000.000	350.000.000	405.000.000
Jumlah	11.787.950.000	12.793.700.000	14.671.700.000

Sumber: Hotel Gran Puri Manado

Volume Biaya

Hotel Gran Puri Manado membutuhkan biaya-biaya guna kelancaran operasionalnya. Biaya-biaya yang terjadi selama tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Volume Biaya Hotel Gran Puri Manado Tahun 2016-2018

(Dalam Rupiah) Biaya-biaya	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Biaya Operasional :			
Biaya Perlengkapan Hotel	157.480.000	185.480.000	284.542.000
Biaya Perawatan dan Perbaikan Gedung	326.430.000	448.840.000	412.656.000
Biaya Depresiasi Gedung	1.114.940.000	1.114.940.000	2.114.940.000
Gaji dan Upah	2.850.000.000	2.965.000.000	3.145.000.000
Fax, Telepon dan Internet	235.990.000	257.830.000	184.990.000
Biaya Listrik dan PLN	1.653.100.000	1.787.840.000	1.060.847.000
Biaya Air (PDAM)	35.863.000	35.046.000	37.930.000
Biaya Oli/Solar	236.070.000	402.791.700	402.647.000
Asuransi Gedung	248.750.000	158.300.000	162.550.000
Jamsostek	85.550.000	94.000.000	94.600.000
Hadiah/Bonus	176.750.000	242.500.000	257.500.000
Biaya Lain-lain :			
Front Office	57.970.000	76.320.000	93.250.000
Housekeeper and Laundry	82.030.000	112.630.000	115.740.000
Food and Beverage	256.830.000	412.870.000	413.220.000
Administrative	68.750.000	83.260.000	93.260.000
Accounting	46.660.000	68.830.000	69.830.000
HRD	61.700.000	81.650.000	82.650.000
Sales and Marketing	118.400.000	287.740.000	280.740.000
Engineering	185.740.000	223.360.000	223.360.000
Transportation	238.770.000	249.770.000	250.770.000
Total Biaya	8.229.773.000	9.289.392.700	9.781.022.000

Sumber: Hotel Gran Puri Manado

Perhitungan Biaya dan Laba

Pada Hotel Gran Puri Manado biaya-biaya dan pendapatannya dapat dilihat cenderung stabil pada setiap tahunnya. Pada masa-masa liburan sekolah, lebaran, natal dan tahun baru biasanya kegiatan operasional hotel menjadi maksimal dan mendapatkan pemasukan yang cukup banyak. Perhitungan labanya yaitu total penghasilan selama satu tahun dikurangi biaya operasional selama satu tahun. Jadi laba yang didapat oleh Hotel Gran Puri Manado, yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Laba Tahun 2016} &= \text{Tot. Penghasilan selama satu tahun} - \text{Biaya Operasional} \\ &= \text{Rp } 11.787.950.000 - \text{Rp } 8.229.773.000 \\ &= \text{Rp } \mathbf{3.558.177.000} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Laba Tahun 2017} &= \text{Tot. Penghasilan selama satu tahun} - \text{Biaya Operasional} \\ &= \text{Rp } 12.793.700.000 - \text{Rp } 9.289.392.700 \\ &= \text{Rp } \mathbf{3.504.307.300} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Laba Tahun 2018} &= \text{Tot. Penghasilan selama satu tahun} - \text{Biaya Operasional} \\ &= \text{Rp } 14.671.700.000 - \text{Rp } 9.781.022.000 \\ &= \text{Rp } \mathbf{4.884.678.000} \end{aligned}$$

Analisis Biaya

Analisis biaya, volume dan laba adalah analisis yang berkaitan dengan penentuan volume penjualan dan komposisi produk untuk mencapai laba yang optimal yang diinginkan. Analisis biaya, volume dan laba menghendaki adanya pemisahan biaya berdasarkan perilakunya. Biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan harus digolongkan sesuai perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan kegiatan atau aktifitas

perusahaan. Dalam analisis ini penulis menggunakan metode *Total Cost* yang terdiri dari 2 golongan biaya yaitu *Fixed Cost* (Biaya Tetap) dan *Variable Cost* (Biaya Variabel).

Tabel 3. Biaya Operasional setelah Pemisahan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Hotel Gran Puri Manado pada Tahun 2016

(Dalam Rupiah) Biaya-biaya	Biaya Tetap	Biaya Variabel
Biaya Operasional :		
Biaya Perlengkapan Hotel		157.480.000
Biaya Perawatan dan Perbaikan Gedung		326.430.000
Biaya Depresiasi Gedung	1.114.940.000	
Gaji dan Upah	2.850.000.000	
Fax, Telepon dan Internet		235.990.000
Biaya Listrik dan PLN		1.653.100.000
Biaya Air (PDAM)		35.863.000
Biaya Oli/Solar		236.070.000
Asuransi Gedung	248.750.000	
Jamsostek	85.550.000	
Hadiah/Bonus		176.750.000
Biaya Lain-lain :		
Front Office		57.970.000
Housekeeper and Laundry		82.030.000
Food and Beverage		256.830.000
Administrative		68.750.000
Accounting		46.660.000
HRD		61.700.000
Sales and Marketing		118.400.000
Engineering		185.740.000
Transportation		238.770.000
Total Biaya	4.299.240.000	3.930.533.000

Sumber : data olahan

Tabel 4. Biaya Operasional setelah Pemisahan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Hotel Gran Puri Manado pada Tahun 2017

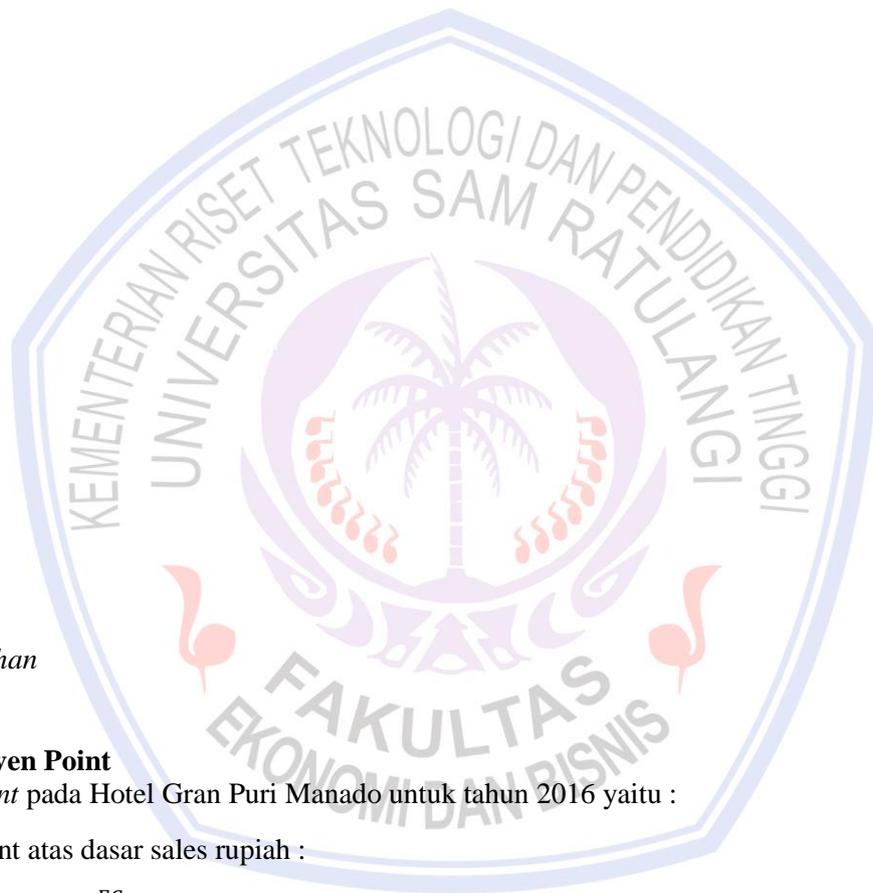
(Dalam Rupiah) Biaya-biaya	Biaya Tetap	Biaya Variabel
Biaya Operasional :		
Biaya Perlengkapan Hotel		185.480.000
Biaya Perawatan dan Perbaikan Gedung		448.840.000
Biaya Depresiasi Gedung	1.114.940.000	
Gaji dan Upah	2.965.000.000	
Fax, Telepon dan Internet		257.830.000
Biaya Listrik dan PLN		1.787.840.000
Biaya Air (PDAM)		35.046.000
Biaya Oli/Solar		402.791.700
Asuransi Gedung	158.300.000	
Jamsostek	94.000.000	
Hadiah/Bonus		242.500.000
Biaya Lain-lain :		
Front Office		76.320.000
Housekeeper and Laundry		112.630.000
Food and Beverage		412.870.000
Administrative		83.260.000
Accounting		68.830.000
HRD		81.650.000
Sales and Marketing		287.740.000
Engineering		223.360.000
Transportation		249.770.000
Total Biaya	4.332.240.000	4.957.152.700

Sumber: data olahan

Tabel 5. Biaya Operasional setelah Pemisahan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Hotel Gran Puri Manado pada Tahun 2018

(Dalam Rupiah) Biaya-biaya	Biaya Tetap	Biaya Variabel
Biaya Operasional :		
Biaya Perlengkapan Hotel		284.542.000
Biaya Perawatan dan Perbaikan Gedung		412.656.000
Biaya Depresiasi Gedung	2.114.940.000	
Gaji dan Upah	3.145.000.000	
Fax, Telepon dan Internet		184.990.000
Biaya Listrik dan PLN		1.060.847.000
Biaya Air (PDAM)		37.930.000
Biaya Oli/Solar		402.647.000
Asuransi Gedung	162.550.000	
Jamsostek	94.600.000	
Hadiah/Bonus		257.500.000
Biaya Lain-lain :		
Front Office		93.250.000
Housekeeper and Laundry		115.740.000

Food and Beverage		413.220.000
Administrative		93.260.000
Accounting		69.830.000
HRD		82.650.000
Sales and Marketing		280.740.000
Engineering		223.360.000
Transportation		250.770.000
Total Biaya	5.517.090.000	4.263.932.000



Sumber : data olahan

Pembahasan

Analisis Break Even Point

1. *Break even point* pada Hotel Gran Puri Manado untuk tahun 2016 yaitu :

Break even point atas dasar sales rupiah :

$$\begin{aligned}
 \text{BEP} &= \frac{FC}{1-VC/S} \\
 &= \frac{4.299.240.000}{1-3.930.533.000/11.787.950.000} \\
 &= \frac{4.299.240.000}{0,66} \\
 &= 6.514.000.000
 \end{aligned}$$

Jadi *break even point* tahun 2016 atas dasar rupiah adalah : Rp 6.514.000.000

2. Break even point pada Hotel Gran Puri Manado untuk tahun 2017 yaitu:

Break even point atas dasar sales rupiah:

$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \frac{FC}{1-VC/S} \\ &= \frac{4.332.240.000}{1-4.957.152.700/12.793.700} \\ &= \frac{4.332.240.000}{0,61} \\ &= 7.102.032.787 \end{aligned}$$

Jadi *break even point* tahun 2017 atas dasar rupiah adalah : Rp 7.102.032.787

3. *Break even point* pada hotel Gran Puri manado untuk tahun 2018 yaitu:

Break even point atas dasar sales rupiah :

$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \frac{FC}{1-VC/S} \\ &= \frac{5.517.090.000}{1-4.263.932.000/14.671.700} \\ &= \frac{5.517.090.000}{0,70} \\ &= 7.881.557.143 \end{aligned}$$

Jadi *break even point* tahun 2018 atas dasar rupiah adalah : Rp 7.881.557.143

Margin Kontribusi

1. Perencanaan laba pada Hotel Gran Puri Manado pada tahun 2016 dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Penjualan} &= \frac{FC+Keuntungan}{1-VC/S} \\ &= \frac{4.299.240.000+(11.787.950.000-6.514.000.000)}{1-3.930.533.000/11.787.950.000} \\ &= \frac{9.573.474.000}{0,66} \\ &= 14.505.263.363 \end{aligned}$$

Jadi laba yang dapat diperoleh secara maksimal oleh Hotel Gran Puri Manado pada tahun 2016 adalah Rp 14.505.263.363

2. Perencanaan laba pada Hotel Gran Puri Manado pada tahun 2017 dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Penjualan} &= \frac{FC+Keuntungan}{1-VC/S} \\ &= \frac{4.332.240.000+(12.793.700.000-7.102.032.787)}{1-4.957.152.700/12.793.700.000} \\ &= \frac{10.023.907.213}{0,61} \\ &= 16.432.634.775 \end{aligned}$$

Jadi laba yang dapat diperoleh secara maksimal oleh Hotel Gran Puri Manado pada tahun 2017 adalah Rp 16.432.634.775

3. Perencanaan laba pada Hotel Gran Puri Manado pada tahun 2018 dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Penjualan} &= \frac{FC+Keuntungan}{1-VC/S} \\ &= \frac{5.517.090.000+(14.671.700.000-7.881.557.143)}{1-4.263.932.000/14.671.700.000} \\ &= \frac{12.307.232.857}{0,70} \\ &= 17.581.761.224 \end{aligned}$$

Jadi laba yang dapat diperoleh secara maksimal oleh Hotel Gran Puri Manado pada tahun 2018 adalah Rp 17.581.761.224

Margin of Safety

1. *Margin of Safety* (tingkat keamanan) penjualan pada Hotel Gran Puri Manado untuk tahun 2016 dapat diketahui sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{MOS (Rp)} &= \text{Total penjualan} - \text{BEP} \\ &= 11.787.950.000 - 6.514.000.000 \\ &= 5.273.950.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{MOS (\%)} &= \frac{\text{total penjualan} - \text{penjualan impas}}{\text{total penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{11.787.950.000 - 6.514.000.000}{11.787.950.000} \times 100\% \\
 &= \frac{5.273.950.000}{11.787.950.000} \times 100\% \\
 &= 40,74\%
 \end{aligned}$$

2. *Margin of Safety* (tingkat keamanan) penjualan pada Hotel Gran Puri Manado untuk tahun 2017 dapat diketahui sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{MOS (Rp)} &= \text{Total penjualan} - \text{BEP} \\
 &= 12.793.700.000 - 7.102.032.000 \\
 &= 5.691.667.213 \\
 \text{MOS (\%)} &= \frac{\text{total penjualan} - \text{penjualan impas}}{\text{total penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{12.793.700.000 - 7.102.032.000}{12.793.700.000} \times 100\% \\
 &= \frac{5.691.667.213}{12.793.700.000} \times 100\% \\
 &= 44,48\%
 \end{aligned}$$

3. *Margin of Safety* (tingkat keamanan) penjualan pada Hotel Gran Puri Manado untuk tahun 2018 dapat diketahui sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{MOS (Rp)} &= \text{Total penjualan} - \text{BEP} \\
 &= 14.671.700.000 - 7.881.557.143 \\
 &= 6.790.142.857 \\
 \text{MOS (\%)} &= \frac{\text{total penjualan} - \text{penjualan impas}}{\text{total penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{14.671.700.000 - 7.881.557.143}{14.671.700.000} \times 100\% \\
 &= \frac{6.790.142.857}{14.671.700.000} \times 100\% \\
 &= 46,28\%
 \end{aligned}$$

Hotel Gran Puri Manado memiliki *Margin Of Safety* sebesar 40,74% pada Tahun 2016, 44,48% pada tahun 2017, dan 46,28% untuk tahun 2018.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap Hotel Gran Puri Manado maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap data Hotel Gran Puri Manado, dalam perencanaan labanya menggunakan metode biaya relevan untuk mengukur beberapa tingkat *break even*, volume penjualan, dan tingkat *Margin Of Safety* yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian.
2. Hotel Gran Puri Manado pada Tahun 2016, Volume Penjualan sebesar Rp 11.787.950.000 ; MOS (*Margin of Safety*) sebesar Rp 5.237.950.000 atau sebesar 40,74% ; BEP (*Break Even Point*) berdasarkan jumlah rupiah adalah sebesar Rp 6.514.000.000 ; dengan tingkat laba sebesar Rp 3.558.177.000. Pada Tahun 2017, Volume Penjualan sebesar Rp 12.793.700.000 ; MOS (*Margin of Safety*) sebesar Rp 5.691.667.213 atau sebesar 44,48% ; BEP (*Break Even Point*) berdasarkan jumlah rupiah adalah sebesar Rp 7.102.032.000 ; dengan tingkat laba sebesar Rp 3.504.307.300. Dan pada tahun 2018, Volume Penjualan sebesar Rp 14.671.700 ; MOS (*Margin of Safety*) sebesar Rp 6.790.142.857 atau sebesar 46,28% ; BEP (*Break Even Point*) berdasarkan jumlah rupiah adalah sebesar Rp 7.881.557.143 ; dengan tingkat laba sebesar Rp 4.884.678.000
3. Semakin tinggi *Margin of Safety* suatu perusahaan dikatakan semakin baik karena rentang penurunan penjualan yang dapat ditolerir adalah lebih besar sehingga kemungkinan menderita kerugian rendah. Namun sebaliknya jika *Margin of Safety* rendah, kemungkinan perusahaan akan menderita kerugian besar.

Saran

Adapun saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mungkin dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk dilaksanakan Hotel Grand Puri Manado sebagai berikut :

1. Hotel Gran Puri Manado dalam perencanaan labanya sebaiknya menggunakan perhitungan biaya tetap dan biaya variable untuk mengetahui berapa tingkat *Break Even Point*, *Margin of Safety*, pendapatan yang terjadi dan laba yang terjadi.
2. Melihat laba yang dihasilkan Hotel Gran Puri Manado, menyarankan perusahaan dapat memaksimalkan pendapatan penjualan dengan memberlakukan tarif khusus misalnya dapat memberikan diskon atau promo pada waktu sepi pengunjung (*low occupancy*) atau memberikan promo-promo yang menarik pada saat liburan atau hari raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azlim, Darwanis, Usman Abu Bakar (2012). Pengaruh Penerapan Good Governance dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Informasi. *Jurnal Akuntansi*, Vol 1 No 1, Agustus 201.
- Duyo, S. (2013). Analisis Cost-Volume-Profit untuk Perencanaan Laba pada Hotel Sintesa Peninsula Manado. *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 603-610. <https://media.neliti.com>. Tanggal akses 12 januari 2021.
- Kamaruddin, A. (2011). *Akuntansi Manajemen*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Martani. (2012). *Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Priyati, N. (2013). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : PT. Indeks.
- Rosario, R. (2013). Analisis Biaya Volume Laba sebagai Upaya Merencanakan Volume Penjualan Kamar dan Laba Jangka Pendek pada Hotel Sintesa Peninsula Manado. *Jurnal EMBA* Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1638-1648. <https://ejournal.unsrat.ac.id>. Tanggal akses 12 januari 2021.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 21. Penerbit: Alfabeta, Bandung.